



www.mg.co.id

Napoli 'Diuntungkan' dengan Piala Dunia

NAPLES (IM) - Sejumlah pemain Napoli menikmati masa istirahat selama Piala Dunia 2022 bergulir, lantaran beberapa nama di antaranya tak ikut membela Tim Nasional (Timnas) masing-masing yang ikut turnamen akbar di Qatar.

Legenda sepakbola Italia, Giancarlo Antognoni, mengatakabn kondisi tersebut bisa menjadi keuntungan untuk Napoli untuk mempermudah merebut gelar Liga Italia 2022-2023. Sebagaimana diketahui, Partenopei kini menjadi pemuncak klasemen sementara Liga Italia 2022-2023 dengan 41 poin. Tim itu unggul delapan poin dari AC Milan yang berada di peringkat kedua dengan 33 angka.

Melihat kondisi ini, Antognoni mengatakan performa Napoli memang cukup luar biasa berkat penampilan bagus mereka di musim. Karena itu, tim tersebut peluang kuat menjadi juara Liga Italia 2023. Antognoni melihat

pemain Napoli yang tidak ikut Piala Dunia 2022. Sehingga para pemain penting Napoli tetap dalam kondisi bugar untuk bisa berjuang sampai akhir musim 2022-2023. "Napoli adalah kandidat nomor satu untuk juara Liga Italia. Tim itu tidak banyak pemain yang pergi ke Piala Dunia dalam minggu-minggu libur ini," kata Antognoni dilansir dari Tuttomercato.

Pria berusia 68 tahun itu mengatakan dalam setiap laga yang dimainkan Napoli dengan performa para pemain cukup maksimal. Alhasil, tim itu belum kalah dari 15 laga dalam kompetisi kasta teratas di Italia.

Salah satu pemain Napoli yang tidak masuk dalam skuad negaranya adalah Giovanni Simeone (Argentina). Ia kalah bersaing dengan sejumlah punggawa Argentina yang akhirnya berhasil menjadi juara dunia di Qatar. **vdp**

GIOVANNI SIMEONE
Pemain Napoli

Konate Kurang Beruntung di 2022

LUSAIL CITY (IM) - Ibrahim Konate apes di turnamen-turnamen besar sepanjang 2022. Bek Prancis itu kalah di final Piala Dunia dan Liga Champions, serta gagal juara Liga Inggris.

Mimpi Prancis mempertahankan gelar juara dunia kandas di tangan Argentina. Les Bleus tumbang 2-4 dalam adu penalti pada babak final Piala Dunia 2022 yang berlangsung di Lusail Stadium, Minggu (18/12).

Konate baru dimasukkan pada babak tambahan menggantikan Raphael Varane. Dia nyaris membuat assist kemenangan jelang extra time berakhir, tapi bola umpannya gagal dituntaskan Randal Kolo Muani menjadi gol.

Final Piala Dunia menjadi babak pamungkas keempat bagi Konate sepanjang 2022. Bek Liverpool itu sebelumnya

tampil di tiga final level domestik dan Eropa. Ia tampil di final Piala Liga Inggris, Piala FA dan Liga Champions. Bek 23 tahun tersebut menyabet juara di dua titel domestik yakni Piala FA dan Piala Liga Inggris.

Di Liga Champions, Konate harus puas meraih runner-up usai Liverpool dikalahkan Real Madrid di partai puncak. The Reds juga menjadi runner-up di Premier League setelah kalah bersaing dari Manchester City di matchday terakhir.

Meski gagal merebut juara di turnamen-turnamen besar, Konate tetap bersyukur dengan pencapaiannya saat ini. Eks RB Leipzig itu berharap bisa belajar dari kegagalan untuk meraih sukses di masa depan. "Setiap kesuksesan besar didahului oleh beberapa kegagalan besar," tulis Konate di Twitter usai final Piala Dunia 2022. **vit**



IBRAHIMA KONATE
Pemain Timnas Prancis



Aksi Emiliano Martinez menahan tendangan Randal Kolo Muani di momen sangat krusial di babak final.

Emiliano Martinez Bikin Gawang Terlihat Kecil

"Penyelamatan Emiliano telah membantu (Lionel) Messi meraih hadiah yang kita semua sangat inginkan untuknya dan dia sendiri sangat inginkan lebih dari apapun," kata Jack Wilshere.

DOHA (IM) - Kesuksesan Argentina meraih juara Piala Dunia 2022 di Qatar tentu tidak lepas dari peran Emiliano Martinez di bawah mistar gawang. Kecemerlangannya menahan gempuran pemain lawan di momen krusial pantas dia cungi jempol. Ia mencatatkan dua cleansheet di fase grup, lalu tampil gemilang di babak perempatfinal. Kiper 30 tahun itu menghalau dua eksekusi Belanda di babak adu penalti, memastikan Argentina menang 4-3 dan melangkah ke semifinal. Ia lantas sekali lagi mencatatkan cleansheet, saat La Albiceleste menang 3-0 atas Kroasia.

Di partai final, Martinez menepis tendangan Kingsley Coman pada babak adu penalti. Ia juga memainkan taktik psikologisnya, yang membuat

tembakan Aurelien Tchouameni melebar.

Ia bahkan belum bicara soal penyelamatan superkrusial kiper Aston Villa tersebut jelang babak tambahan berakhir. Martinez menghalau tendangan Randal Kolo Muani dalam situasi satu lawan satu.

Mantan gelandang Arsenal Jack Wilshere menyebut mantan rekan setimnya itu punya aura kehadiran yang besar di gawang. Ini membuat para pemain lawan sudah mengalami tantangan mental ketika menghadapinya.

"Saya ikut merasa sangat senang. Dia membuat salah satu penyelamatan terbaik dan paling penting di final Piala Dunia. Penyelamatan dengan kakinya itu atas tendangan Randal Kolo Muani di akhir babak tambahan, untuk mem-

bawa mereka ke adu penalti," ujar Wilshere kepada The Sun.

Menurut Wilshere, penampilan gemilang Martinez tentu membantu Lionel Messi meraih juara Piala Dunia selama kariernya. "Serius, penyelamatan itu telah membantu Messi meraih hadiah yang kita semua sangat inginkan untuknya dan dia sendiri sangat inginkan lebih dari apapun. Lalu Emi menggagalkan penalti Kingsley Coman, dan mengaburkan fokus Aurelien Tchouameni sehingga dia meleset," kata Wilshere.

Lebih jauh Wilshere menimpali, kehadiran Martinez di bawah mistar seakan membuat ukuran gawang menjadi kecil. "Dia punya aura kehadiran yang luar biasa di gawang. Targetnya membuat gawang menjadi makin kecil dan saya sungguh sempat berpikir dia akan menggagalkan salah satu penalti Mbappe sebelum adu penalti. Dia sangat nyaris melakukannya," ujar pelatih Arsenal U-18 ini.

Kini Martinez jadi simbol perjuangan pantang menyerah, padahal dia bukan siapa-siapa tiga tahun lalu. Saat itu ia bah-

kan belum mapan sebagai kiper utama di level klub. Namanya baru mulai mencuat pada 2020 silam, ketika Arsenal kehilangan Bernd Leno akibat cedera.

Martinez pun mendapatkan kesempatannya dan menjawabnya dengan baik. Ia pada prosesnya mengantarkan The Gunners juara Piala FA di tahun yang sama, yang kemudian akan membuka jalan kariernya lebar-lebar.

Sebagai catatan, Martinez sudah gabung Arsenal sejak 2010, saat usianya baru 17 tahun. Namun ia menghabiskan 10 tahun di klub London utara itu sebagai penghangat bangku cadangan, juga 'dibuang' ke sejumlah klub pinjaman seperti Oxford United, Sheffield Wednesday, Rotherham United, Wolverhampton Wanderers, Getafe, dan Reading.

Ketika Arsenal ragu untuk memberinya posisi utama, bahkan setelah membantu mereka memenangi Piala FA 2019/2020, Martinez mengambil keputusan. Ia mau meninggalkan klub dan Aston Villa datang meminangnya. Dari Aston Villa, Martinez mendapatkan lagi panggilan ke

timnas Argentina dan akhirnya menjalani debut pada 2021.

Hanya dua tahun dari debutnya bersama La Albiceleste, kiper 30 tahun itu sudah memenangi Copa America, Finalissima, dan kini Piala Dunia.

Hanya sayang, dekap kagum kepada Martinez berubah menjadi kecaman saat penyerahan trofi sarung tangan emas. Pasalnya usai mendapat gelar sarung tangan emas, Martinez merayakannya dengan menaruh trofi tersebut di kemaluannya.

Terkait hal itu, ia pun buka suara. Ia mengaku aksi tersebut ditujukan kepada supporter Timnas Prancis. Martinez kesal mendapat cemoohan sepanjang laga. "Saya melakukannya karena orang-orang Prancis mencemooh saya. Kesombong bukan hal yang ada pada diri saya," kata Martinez kepada stasiun radio Argentina La Red.

Sekarang, Martinez sudah meraih apa yang dia inginkan. "Saya tidak bisa berkata-kata. Saya kalem saja selama adu penalti dan segalanya berjalan sesuai harapan kami. Semua yang saya impikan sudah tercapai," imbuhnya. **vit**

Milan Masih Yakin Raih Juara

MILAN (IM) - AC Milan masih terpaut 8 angka dari Napoli pada klasemen sementara Liga Italia 2022/2023. Walau demikian, Sandro Tonali menegaskan timnya belum menyerah mengejar gelar juara musim ini. Sang gelandang Timnas Italia meyakini bahwa I Rossoneri akan kembali bersaing sengit.

Milan merupakan tim terdekat dari Napoli di klasemen sementara Liga Italia. Mereka mengahuni peringkat kedua namun sudah tertinggal delapan poin dari Partenopei.

Jarak tersebut terbilang cukup besar. Namun Sandro meyakini tim asuhan Stefano Pioli terus bangkit karena telah memperlihatkan kemajuan selama persiapan.

"Kami telah membuat langkah besar ke depan. Kami mulai dari dasar dan tahap demi tahap," ucap Tonali dilansir dari Tuttomercato.

Pemain berusia 22 tahun itu mengatakan AC Milan ingin mempertahankan gelar

juara Liga Italia. Dia memastikan timnya siap bersaing ketat dengan Napoli dalam perebutan gelar juara itu.

"Kami ingin berhasil memenangkan Liga Italia seperti tahun lalu. Kami memiliki tim yang kuat dan seimbang yang dapat bertarung di setiap pertandingan," ucapnya.

Tonali mengatakan kualitas AC Milan pun kini lebih baik ketimbang musim lalu saat menjadi juara Liga Italia. Jadi, dia optimistis timnya akan kembali meraih gelar juara di musim ini. "Liga Italia tahun lalu menunjukkan kepada kami bahwa jalan kami adalah jalan yang benar," katanya.

Pertandingan pertama Milan di Liga Italia 2022-2023 setelah jeda Piala Dunia 2022 adalah menghadapi Salernitana. Mereka akan bertandang ke Stadio Arechi pada 4 Januari 2023 mendatang. **vdp**



SANDRO TONALI
Pemain AC Milan

Shin Terkesan dengan Spasojevic



ILIJA SPASOJEVIC
Pemain Pemain Beli United

JAKARTA (IM) - Pelatih Timnas Indonesia Shin Tae-yong terkesan dengan performa Ilija Spasojevic. Pemain naturalisasi itu kini kembali mendapat kesempatan membela Timnas Indonesia.

Spasojevic disertakan dalam Timnas Indonesia, yang sedang bersiap tampil di Piala AFF 2022. Sebelumnya, Shin Tae-yong berulang kali mengabaikan nama pemain naturalisasi itu.

Padahal Spasojevic terbilang tajam dalam urusan mencetak gol di Liga 1 bersama Bali United. Shin Tae-yong lebih sering mengandalkan penyerang lainnya yang secara ketajaman kalah dibanding Spaso.

Pemain asal Montenegro itu sudah dilihat kemampuannya dalam latihan oleh Shin Tae-yong sejak Pemusatan Latihan (TC) Timnas Indonesia di Bali sejak 28

November. Sejuah ini pelatih asal Korea mengaku terkesan dengan sang penyerang gack.

"Spaso berubah juga, fisiknya jadi lebih baik dan mentalnya pun berubah. Jadi saya menantikan Spaso pasti bisa menunjukkan yang lebih baik dari Spaso yang dulu," kata Shin Tae-yong, dikutip dari laman PSSI.

Alasan Shin Tae-yong yang sempat enggan memanggil Spaso karena sang pemain tak bisa beradaptasi dengan latihan yang diberikannya. Shin Tae-yong sering menggembleng para pemainnya dengan latihan fisik.

Ia akan bersaing dengan tiga penyerang lainnya untuk mengisi skuad final 23 orang Timnas Indonesia untuk Piala AFF. Tiga penyerang lainnya adalah Muhammad Rafli, Dendey Sulistyawan, Ramadhan Sananta. **vit**

LARUTAN PENYEGAR
cap BADAQ

INGAT YANG ADA
BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

www.larutanpenyegar.com | www.facebook.com/larutanpenyegar | @capbadak_id

GRC board
Abunya Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64. Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com